

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja dan hasil aplikasi instrumen penilaian kinerja maka dapat diketahui beberapa temuan penelitian dan pembahasan yang dapat menjawab permasalahan yang timbul di awal penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan memenuhi syarat valid untuk menilai kinerja siswa pada praktikum indikator larutan asam dan basa.
2. Hasil dari validitas isi menunjukkan bahwa instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validasi isi yang baik. Nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dari rata-rata skor total siswa memiliki nilai yang sangat tinggi dan memenuhi kategori reliabilitas sangat baik.
3. Dari hasil perbandingan uji aplikasi dengan praktikum sebelumnya diperoleh bahwa instrumen ini mampu mengungkap kemampuan siswa, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa berada pada kategori yang sama untuk kedua praktikum. Kategori kedudukan siswa terdiri dari atas, sedang, dan bawah.

#### **A. Implikasi**

1. Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan pada praktikum indikator larutan asam dan basa dapat digunakan oleh guru SMA untuk menilai kinerja siswa pada ujian akhir semester ataupun ujian kenaikan kelas.
2. Instrumen penilaian kinerja pada praktikum indikator larutan asam dan basa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain untuk mengembangkan

Deasy Resnasari, 2018

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen penilaian kinerja yang serupa pada jenjang SMK/MA sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

3. Instrumen penilaian kinerja bisa dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain untuk topik kimia yang berbeda.

#### **B. Rekomendasi**

1. Variasi jumlah siswa pada tahap uji coba harus lebih banyak agar diperoleh data yang lebih akurat tentang jumlah siswa yang paling optimum dalam sekali penilaian.
2. Skala rubrik penilaian dibuat dengan rentang skala yang lebih luas sehingga nilai yang diberikan lebih objektif.
3. Kriteria kinerja dibuat dengan sejelas mungkin sehingga tidak ada salah tafsir dalam memahami dan melakukan penilaian.
4. Bedakan instrument penilaian untuk penilaian kelompok dan penilaian individu.

Deasy Resnasari, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu